

INOVASI MANAJEMEN: UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN SEKOLAH UNGGULAN

Ahmad Thohirin¹, Lailatul Afifah²

¹Universitas Gresik

² Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Ahmadthohirin451@gmail.com , lailatul.apipah09@gmail.com

Abstract:

This article examines a management innovation carried out by school leaders in building superior schools. Focused on Karangaswo Lamongan Superior Junior High School, East Java, Indonesia. With the aim of researching strategies and innovations of school principals in management, managing human resources, the use of technology in learning, as well as influencing factors in educational management innovation. Using a descriptive qualitative approach method, exploring data with observation techniques, in-depth interviews, and documentation studies. This study shows that in education management, school principals apply various innovations in their leadership, so as to gain trust from the community, as evidenced by the large number of students. An innovative approach is needed in education and the form of a school principal's strategy can be adapted by other institutions to improve the quality of education. This study concludes that innovative school principals are the main capital to develop schools into superior institutions.

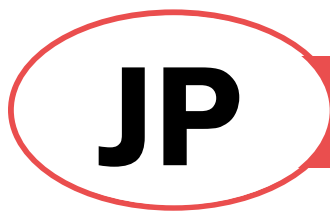
Keywords: Innovation, Education Management, Principal, Superior.

PENDAHULUAN

Fokus penelitian ini adalah pentingnya kepemimpinan inovatif dalam pendidikan. Studi ini menyelidiki peran kepala sekolah SMP Unggulan Karangaswo di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, Indonesia, dalam mengembangkan sekolah unggul melalui inovasi. Kebutuhan empiris untuk inovasi pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk tantangan dunia saat ini mendorong penelitian ini. Kepemimpinan inovatif menekankan kreativitas, kemampuan beradaptasi, dan keberanian untuk mengambil risiko. Kepemimpinan inovatif dalam pendidikan dapat diwujudkan melalui kurikulum yang fleksibel, metode pengajaran

yang inovatif, dan penggunaan teknologi dalam proses belajar.

Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab strategis untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung kreativitas dan pembelajaran yang efektif. Salah satu sekolah di Kabupaten Lamongan yang berhasil menggunakan kepemimpinan inovatif adalah SMP Unggulan Karangaswo. Kepala sekolah SMP ini telah melakukan banyak hal untuk meningkatkan pendidikan. Ini termasuk membangun budaya sekolah yang inklusif dan kolaboratif, penerapan teknologi informasi dalam administrasi sekolah, dan program pengembangan profesional untuk guru. Kepala sekolah juga bekerja sama dengan berbagai orang, baik di dalam maupun di luar sekolah, untuk mendukung program kreatif.

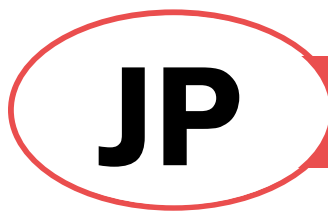


Menurut penelitian, kepemimpinan kreatif adalah kunci keberhasilan pendidikan. Studi yang dilakukan oleh Aqilah Surahman (2021) menemukan bahwa kepala sekolah menggunakan inovasi imaniyah dan ilmiah untuk membangun sekolah unggul di MAN 1 Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Namun, penelitian tersebut mungkin belum mempelajari secara menyeluruh bagaimana inovasi tersebut diterapkan di berbagai sekolah, termasuk masalah yang dihadapi dan solusi yang digunakan. Tidak dapat disangkal bahwa kepemimpinan inovatif sangat penting dalam pendidikan. Kepemimpinan kreatif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan mendorong lingkungan yang mendukung pembelajaran inovatif dan kerja sama. Sebagai pemimpin utama, kepala sekolah memiliki tanggung jawab strategis untuk menciptakan budaya sekolah yang inovatif. Mereka harus dapat memahami kebutuhan unik komunitas sekolah mereka dan membuat langkah-langkah yang tepat untuk memenuhinya. Namun, ada banyak masalah yang dihadapi saat menerapkan kepemimpinan inovatif. Kepala sekolah harus menghadapi tantangan terhadap perubahan, kekurangan sumber daya, dan kebutuhan untuk tetap beradaptasi dengan inovasi pedagogis dan teknologi. Mengatasi masalah ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, membuat program pelatihan guru, dan membuat lingkungan yang mendukung eksperimen dan inovasi.

Penelitian ini juga berusaha untuk mengisi kesenjangan antara teori dan praktik dengan melihat bagaimana kepala sekolah mendorong inovasi dalam pengelolaan sekolah, pengembangan profesional guru, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana inovasi diterapkan dalam berbagai aspek manajemen sekolah. Fokus utama penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia, khususnya pengembangan profesional guru. Pengembangan ini mencakup pelatihan, workshop, dan program mentoring yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru agar mereka dapat mengadopsi metode pembelajaran yang kreatif dan efektif. Selain itu, penelitian ini akan menyelidiki bagaimana kepala sekolah menggunakan teknologi dalam pembelajaran mereka, seperti penggunaan perangkat digital, platform e-learning, dan alat bantu pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini juga akan melihat bagaimana penggunaan teknologi ini berdampak pada hasil belajar siswa dan efisiensi proses pembelajaran.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana inovasi dapat digabungkan dengan nilai-nilai agama, yang merupakan komponen penting dalam pendidikan di SMP Unggulan Karangaswo. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berkonsentrasi pada aspek teknis dari inovasi pendidikan, tetapi juga pada unsur-unsur filosofis dan kultural yang mendukungnya. Inovasi dan nilai-nilai keagamaan harus diimbangi dalam proses pendidikan, menurut penelitian ini. Kepala sekolah di SMP Unggulan Karangaswo diharapkan tidak hanya menjadi penggerak perubahan dan inovasi, tetapi juga menjaga nilai-nilai Islam, yang menjadi dasar pendidikan di sekolah. Sekolah dapat memastikan bahwa perubahan yang diterapkan tetap selaras dengan nilai-nilai agama dan budaya setempat dengan



memasukkan nilai-nilai agama ke dalam inovasi pendidikan. Sebagai contoh, pengembangan kurikulum yang inovatif di sekolah berbasis agama Islam dapat mencakup penggabungan teknologi modern dengan materi keagamaan. Salah satu contohnya adalah penggunaan aplikasi digital untuk mengajarkan sejarah Islam atau mengaji, yang merupakan contoh integrasi antara inovasi dan nilai-nilai agama. Selain itu, pelatihan profesional guru dapat berfokus pada metode pengajaran yang inovatif namun tetap menghormati dan memproklamasikan agama.

Berdasarkan analisis pada perbedaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut: Bagaimana kepala sekolah menerapkan pengembangan profesional guru dan inovasi dalam pengelolaan sekolah?; Bagaimana pengaruh inovasi ini terhadap pembentukan institusi pendidikan yang unggul?; Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan pendekatan dan tantangan yang dihadapi kepala sekolah saat membangun sekolah unggulan. Dengan harapan penelitian ini dapat menemukan inovasi manajemen dalam mengelola Lembaga Pendidikan.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali peran kepemimpinan inovatif kepala sekolah dalam menciptakan sekolah unggul. Desain penelitian ini dipilih karena relevansinya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, dengan menitikberatkan pada pengalaman dan pandangan kepala sekolah serta staf pengajar, serta pengamatan langsung terhadap praktik di sekolah.

Subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru, dan siswa-siswi SMP

Unggulan-Karangsawo. Penelitian ini juga mencakup observasi terhadap berbagai aspek kehidupan sekolah, yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai inovasi yang diterapkan.

Teknik pengumpulan data melibatkan observasi langsung terhadap praktik di sekolah, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, serta pengumpulan dokumentasi dari berbagai sumber yang terkait dengan inovasi pendidikan. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data terdiri dari formulir observasi, daftar pertanyaan wawancara, dan kriteria dokumentasi yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan reduksi data, pengkodean, dan penyusunan tema. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul, guna memahami bagaimana inovasi diterapkan dan dampaknya terhadap kinerja sekolah.

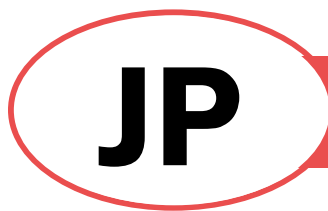
Secara keseluruhan, metode penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan informasi yang mendalam tentang inovasi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Unggulan-Karangsawo, sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan memahami dampaknya terhadap kinerja sekolah.

HASIL DAN TEMUAN

Hasil

Inovasi Sekolah dalam membangun sekolah Unggul

Menurut wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Unggulan-Karangsawo, banyak sekolah yang tertinggal karena kurangnya inovasi. Jadi, SMP Unggulan-Karangsawo melakukan analisis dengan metode SWOT.



Ternyata, posisinya di pusat kota adalah kekuatan utamanya. Problem yang dihadapi oleh sekolah ini adalah fakta bahwa ia relatif baru. SMP Unggulan-Karangasawo juga memiliki program sekolah penuh hari, yang sangat membantu orang tua yang sibuk karena anak-anak dapat tetap di sekolah sepanjang hari dengan kegiatan yang direncanakan.

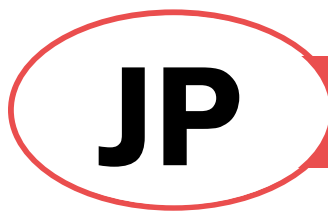
SMP Unggulan-Karangasawo memiliki keunggulan besar karena lokasinya di tengah kota, yang memungkinkan siswa dan orang tua mengunjungi sekolah dengan berbagai cara transportasi. Selain itu, program sekolah full day sangat membantu orang tua yang memiliki jadwal yang padat karena mereka memiliki anak-anak mereka di tempat yang aman dan terorganisir. SMP Unggulan-Karangasawo, sebagai sekolah baru, menghadapi tantangan dalam membangun reputasi dan menarik perhatian masyarakat. Ini termasuk berusaha untuk menunjukkan kualitas pendidikan yang ditawarkan serta memastikan bahwa inovasi yang diterapkan dapat mencapai hasil yang optimal.

Penelitian ini menemukan hal-hal menarik tentang peran kepala sekolah yang inovatif dalam membangun sekolah yang unggul. Untuk menemukan pola dan tema yang muncul, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi telah dianalisis. Temuan utama menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP Unggulan-Karangasawo berhasil membuat lingkungan yang mendorong kreativitas dan inovasi. Kepala sekolah secara aktif membangun program baru untuk meningkatkan pendidikan. Ini termasuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan pembuatan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa.

Selain itu, kepala sekolah memberikan dukungan penuh kepada guru melalui pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru dan menemukan metode pengajaran baru. Hasil penelitian tambahan menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan yang inklusif dan kolaboratif sangat efektif dalam menangani masalah yang dihadapi sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong semua orang di sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, untuk berpartisipasi aktif. Dengan bekerja sama, kami dapat menemukan dan mengatasi berbagai tantangan, menumbuhkan rasa kepemilikan dan komitmen yang kuat terhadap visi dan misi sekolah.

SMP Unggulan-Karangasawo melakukan inovasi dalam pengelolaan sekolah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan tetapi tetap menekankan pertumbuhan kecerdasan siswa. Konsep kecerdasan mencakup kecerdasan moral dan akademik. Sekolah ini berkomitmen untuk menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara matematis tetapi juga bermoral. Pemetaan kecerdasan siswa dengan bantuan psikolog adalah salah satu tindakan inovatif yang dilakukan. Dengan bantuan psikolog, bakat dan minat setiap siswa dapat diidentifikasi dengan lebih baik. Ini memungkinkan sekolah untuk memberikan dukungan dan perhatian khusus yang sesuai dengan kebutuhan khusus siswa. Tujuan program ini adalah untuk menjamin bahwa setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi unik mereka.

SMP Unggulan-Karangasawo menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang



membantu mengembangkan bakat dan minat siswa. Kegiatan-kegiatan ini berasal dari berbagai bidang, seperti seni, olahraga, sains, dan teknologi, dan memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi minat mereka dan meningkatkan keterampilan mereka di luar pelajaran akademik.

Sekolah ini menggunakan teknologi canggih untuk mendukung proses belajar mengajar. Pengajaran ini tidak hanya menggunakan papan tulis konvensional, tetapi juga menggunakan proyektor dan media digital lainnya. Ini membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Di SMP Unggulan-Karangasawo, sistem ujian yang menggunakan CBT (Komputer Berbasis Tes) lebih efisien dan akurat dalam menilai kemampuan siswa. Selain itu, lembaga pendidikan tersebut berencana untuk membuat aplikasi yang memungkinkan orang tua membayar anak-anak mereka secara online tanpa harus hadir secara langsung.

Setiap siswa di SMP Unggulan-Karangasawo memiliki kartu identitas. Kartu ini digunakan untuk memantau absensi siswa dan dapat digunakan untuk membayar di koperasi atau kantin sekolah. Selain itu, melalui aplikasi khusus, orang tua dapat memantau kedatangan dan kepulangan anak mereka. Ini memungkinkan mereka untuk tetap mengawasi apa yang dilakukan anak mereka di sekolah. SMP ini juga menawarkan kelas tahfidz yang berfokus pada hafalan Al-Qur'an, serta kelas sains dan teknologi untuk siswa yang tertarik dengan sains dan teknologi.

Selain itu, SMP Unggulan-Karangasawo berencana untuk membuka kelas ICP (International Class Program). Program ini

diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa di seluruh dunia dengan kurikulum internasional. Selain itu, sekolah ini memiliki kelas bilingual di mana siswa belajar dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Tujuan dari program bilingual ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Inggris, yang sangat penting di era globalisasi, agar mereka lebih siap menghadapi tantangan di tingkat nasional dan internasional.

Tiga program kelas berbasis Islam dibuat oleh Kepala SMP Unggulan-Karangasawo. Pertama, ada kelas tahfidz untuk siswa yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan tujuan menghafal minimal enam juz dalam tiga tahun, di luar hafalan sebelumnya. Kepala sekolah mengadakan program dauroh untuk membantu siswa mencapai tujuan ini dan meningkatkan capaian hafalan mereka.

Siswa di program kedua belajar di kelas sains, di mana mereka mendapatkan waktu tambahan untuk mata pelajaran Matematika dan IPA, dengan 6 hingga 8 jam pelajaran per minggu. Kurikulum dirancang dengan soal-soal yang memenuhi standar HOTS/AKM dan dipersiapkan untuk olimpiade dan kompetisi MIPA, dan siswa ditargetkan untuk menghafal 3 juz selama tiga tahun.

Dalam program ketiga, siswa diajarkan tentang teknologi informasi dan komunikasi (ICT), yang mengajarkan mereka aplikasi perkantoran, pemrograman (dalam blog atau web), desain, pengeditan gambar dan video, jaringan komputer, dan wirausaha di bidang IT. Selama tiga tahun, siswa ditargetkan untuk menghafal tiga juz.

SMP Unggulan-Karangsawo berinovasi untuk meningkatkan profesionalisme gurunya dengan melibatkan mereka dalam berbagai pelatihan, baik melalui lembaga resmi maupun kegiatan yang dilakukan di sekolah. Guru mengikuti workshop dan lokakarya di luar sekolah, tetapi di dalam sekolah ada kelompok guru untuk setiap mata pelajaran. Kelompok ini membantu guru berbicara dan berbagi bahan ajar, strategi pengajaran, dan solusi masalah. Ini menciptakan lingkungan kerja sama yang mendukung pertumbuhan karyawan.

Selain itu, guru memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manajemen dan administrasi sekolah sebagai hasil dari keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah, seperti menjadi anggota panitia ujian dan kegiatan lainnya. Ini adalah bagian penting dari pekerjaan guru. Sistem rotasi digunakan di sekolah untuk memberikan kesempatan yang sama untuk berbagai tugas. Pengalaman yang lebih luas dan beragam ini memberi guru kesempatan untuk memperkaya keterampilan mereka dan membantu mereka berkembang secara pribadi dan profesional.

Salah satu inovasi di sarana dan prasarana SMP Unggulan-Karangsawo adalah kehadiran LCD dan proyektor di setiap kelas. Ini membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Fasilitas ini membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa. Selain itu, proyektor ini mendukung pemutaran presentasi dan video pendidikan, serta penggunaan perangkat lunak pendidikan yang meningkatkan pengalaman belajar siswa.

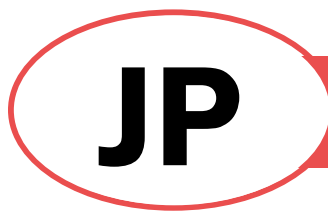
Selain itu, sekolah berusaha untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi seperti

ponsel dan memberikan pelatihan tentang penggunaan Kecerdasan Buatan (AI). Pelatihan AI mencakup pengenalan konsep dasar AI, penerapan AI dalam pendidikan, dan bagaimana AI mendukung proses pembelajaran. Guru diajarkan bagaimana menggunakan alat dan aplikasi berbasis AI untuk membuat materi ajar yang lebih personal dan adaptif sesuai kebutuhan siswa, dan siswa belajar menggunakan kecerdasan buatan untuk mengembangkan keterampilan mereka sendiri.

Sekolah juga berusaha mengoptimalkan penggunaan ponsel dalam proses pendidikan. Untuk membantu siswa dan guru menggunakan ponsel dengan baik, mereka mengadakan pelatihan khusus yang membahas cara menggunakan aplikasi pendidikan, mencari informasi dengan cepat, dan etika menggunakan teknologi dalam pendidikan.

Kepala SMP Unggulan-Karangsawo telah melakukan banyak inovasi besar dalam manajemen sekolah, pengembangan karir guru, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Salah satu inovasi utamanya adalah penggunaan aplikasi pembayaran, yang memudahkan orang tua untuk membayar sekolah secara transparan dan efektif. Selain itu, sekolah telah menggunakan sistem ujian berbasis komputer (CBT) untuk membantu siswa menilai pelajaran mereka lebih baik dan memberi mereka keterampilan teknologi yang mereka butuhkan untuk hidup di era modern.

Bagian dari upaya inovasi ini adalah program khusus seperti kelas tahfidz dan sains dan ICT. Kelas sains dan ICT bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an, dan kelas tahfidz bertujuan untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa dalam



ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah menggunakan inovasi ini untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi perubahan zaman yang dinamis.

Kepala SMP Unggulan-Karangsawo telah menggunakan berbagai strategi kreatif dalam pengelolaan sekolah, seperti aplikasi pembayaran dan sistem absensi digital. Strategi-strategi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen sekolah. Misalnya, sistem absensi digital memungkinkan siswa memantau kehadiran mereka secara real-time, yang membantu meningkatkan disiplin siswa.

Selain itu, kepala sekolah menekankan pengembangan profesional guru dengan melibatkan mereka dalam pelatihan dan program pengembangan profesional. Hal ini memberi guru kesempatan untuk memperkuat kemampuan mereka dalam memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi kepada siswa dan menghadapi tantangan pendidikan saat ini.

SMP Unggulan-Karangsawo memiliki inovasi dalam sarana dan prasarana. Ini terlihat dari adanya proyektor dan LCD di setiap kelas serta pelatihan AI untuk guru. Dengan fasilitas ini, guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih visual dan menarik, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar karena teknologi ini mendukung pengajaran yang lebih interaktif dan dinamis.

Pelatihan AI untuk guru adalah langkah berikutnya yang sangat penting. Guru dapat menggunakan kemampuan AI untuk

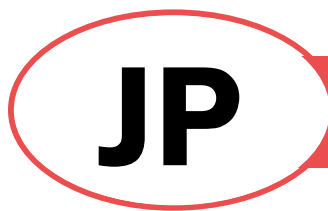
menganalisis data pembelajaran siswa, memberikan umpan balik cepat, dan menemukan area pembelajaran yang lebih penting, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Kepala SMP Unggulan Karangsawo menunjukkan komitmen yang kuat untuk menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Inovasi ini tidak hanya membantu pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan guru dan siswa untuk menghadapi tantangan era digital yang terus berubah. Sekolah menjadi tempat yang membekali komunitasnya dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP Unggulan-Karangsawo telah menggunakan inovasi baru yang berkontribusi besar terhadap akreditasi A yang diterima sekolah. Ini adalah inovasi yang berhasil yang meningkatkan kualitas pendidikan dan membuat pengalaman belajar yang lebih efektif bagi siswa. Ini juga menunjukkan bahwa guru dapat berperan sebagai penggerak perubahan dalam dunia pendidikan dengan menggunakan pendekatan yang inovatif dan kreatif.

Strategi menghadapi faktor yang berpengaruh dalam membangun sekolah Unggulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pimpinan SMP Unggulan-Karangsawo telah melakukan banyak inovasi penting dalam manajemen sekolah, pengembangan karir guru, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Salah satu inovasi utamanya adalah penggunaan aplikasi pembayaran. Aplikasi ini memungkinkan orang tua untuk lebih mudah dan membuat pengelolaan sekolah lebih efisien dan terbuka.



Selain itu, sistem ujian berbasis komputer (CBT) mempersiapkan siswa untuk keterampilan teknologi yang sangat dibutuhkan di era digital dengan mempercepat dan meningkatkan akurasi evaluasi akademik.

Strategi inovasi ini juga mencakup pengembangan program khusus seperti kelas tahfidz, sains, dan ICT. Kelas tahfidz bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan memperkuat hafalan mereka, sedangkan kelas sains bertujuan untuk menumbuhkan minat dan bakat siswa dalam ilmu pengetahuan, mempersiapkan mereka untuk berkompetisi di bidang akademik dan karier masa depan.

Studi menunjukkan bahwa inovasi yang dilakukan telah membantu SMP Unggulan-Karangasawo mendapatkan akreditasi A, pengakuan resmi atas kualitas pendidikan yang diberikan sekolah. Karena kepala sekolah telah melakukan inovasi yang telah meningkatkan pengelolaan dan pembelajaran, akreditasi ini tampak wajar. Aplikasi pembayaran, sistem ujian berbasis komputer (CBT), dan program khusus seperti kelas tahfidz, sains, dan teknologi informasi memiliki efek positif yang nyata. Aplikasi pembayaran memudahkan transaksi keuangan dan memastikan transparansi, sedangkan program khusus seperti kelas tahfidz, sains, dan teknologi informasi membantu menumbuhkan bakat dan minat siswa sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Kepala sekolah juga berkonsentrasi pada peningkatan profesional guru melalui pelatihan dan kegiatan pengembangan diri. Guru yang lebih berpengalaman dan berpengalaman memiliki kemampuan untuk memberikan pengajaran yang lebih efektif dan inspiratif, yang berdampak pada

hasil belajar siswa. Selain itu, memasukkan teknologi ke dalam proses pembelajaran memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, yang membuat siswa lebih termotivasi dan antusias untuk belajar.

Selain itu, penelitian ini menemukan bagaimana kepala sekolah menerapkan inovasi terkait dengan harapan dan hasil penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Aqilah Surahman (2021) menekankan bahwa inovasi berbasis iman dan ilmu sangat penting untuk menciptakan sekolah yang hebat. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana kepala sekolah dapat menerapkan inovasi ini secara efektif.

Inovasi berbasis iman dan ilmu mencakup upaya untuk mengintegrasikan prinsip agama dengan teknologi dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Ini tercermin dalam program kelas tahfidz di SMP Unggulan-Karangasawo, yang mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual selain menghafal Al-Qur'an. Program sains dan teknologi informasi dimaksudkan untuk memberikan siswa pemahaman yang mendalam tentang ilmu pengetahuan dan teknologi serta bagaimana mereka dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Inovasi ini dilakukan dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang luas di mana elemen akademik dan spiritual berkembang secara seimbang. Studi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMP Unggulan-Karangasawo berhasil menerapkan inovasi yang relevan dan efektif yang tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa tetapi juga membentuk karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori lama tentang betapa pentingnya

kepemimpinan inovatif dalam pendidikan dan bagaimana inovasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Ini menunjukkan bahwa pengelola SMP Unggulan-Karangasawo telah berhasil

PEMBAHASAN

Inovasi Sekolah dalam membangun sekolah Unggul

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepala sekolah SMP Unggulan-Karangasawo telah mengimplementasikan berbagai inovasi pendidikan yang signifikan untuk mendukung pengembangan sekolah unggul. Salah satu inovasi penting adalah penerapan aplikasi untuk proses pembayaran, yang memudahkan orang tua dalam melakukan transaksi keuangan secara lebih praktis dan transparan. Inovasi ini berhasil membangun kepercayaan antara pihak sekolah dan orang tua siswa.

Selain itu, penerapan sistem ujian berbasis komputer (CBT) juga menjadi langkah strategis yang meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam evaluasi akademik. Sistem ini memungkinkan pelaksanaan ujian yang lebih cepat, dengan hasil yang dapat diakses dalam waktu singkat. CBT juga membekali siswa dengan keterampilan teknologi yang relevan untuk menghadapi tantangan di era modern. Di samping itu, sistem ini mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam proses penilaian, sehingga hasil ujian menjadi lebih objektif dan dapat diandalkan.

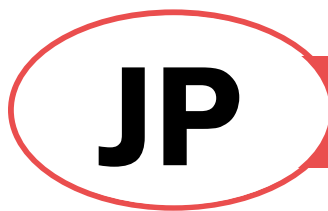
Strategi inovatif yang diterapkan oleh kepala sekolah mencakup pengembangan program-program khusus seperti kelas tahfidz, program sains, dan program ICT. Kelas tahfidz dirancang untuk menanamkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an sekaligus memperkuat hafalan mereka, yang menjadi fondasi utama dalam pendidikan berbasis agama Islam. Program sains

melakukan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan telah meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan.

bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Sementara itu, program ICT fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi dan teknologi informasi, yang menjadi keahlian penting di era digital.

Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa kepemimpinan kreatif dapat berdampak positif terhadap kinerja sekolah. Di SMP Unggulan-Karangasawo, kepala sekolah yang visioner dan proaktif berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, interaktif, dan adaptif. Keberhasilan pendekatan ini tercermin dari pencapaian akreditasi A oleh sekolah, yang mengindikasikan bahwa inovasi yang diterapkan telah membawa peningkatan signifikan dalam pembelajaran dan manajemen sekolah.

Temuan penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menekankan pentingnya kepemimpinan kreatif dalam dunia pendidikan. Sebagai contoh, penelitian Aqilah Surahman (2021) menunjukkan bahwa inovasi berbasis nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan (imaniyah dan ilmiah) merupakan elemen kunci dalam membangun sekolah unggul. Penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bagaimana kepala sekolah di sekolah berbasis Islam dapat mengintegrasikan nilai-nilai religius dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang seimbang dan holistik.



Penelitian ini memiliki relevansi baik secara teoretis maupun praktis. Kepala sekolah SMP Unggulan-Karangsawo telah memperkenalkan inovasi-inovasi yang dapat diadaptasi oleh sekolah lain untuk meningkatkan kinerja mereka, dengan menyesuaikan strategi inovatif tersebut sesuai dengan kebutuhan dan situasi masing-masing sekolah. Dari sisi teoretis, penelitian ini memperluas literatur mengenai kepemimpinan pendidikan dengan menyoroti hubungan antara inovasi dan pendidikan berbasis agama. Studi ini juga memberikan wawasan baru tentang bagaimana kepemimpinan inovatif dapat diterapkan di berbagai konteks pendidikan untuk mencapai hasil yang optimal.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah fokus yang hanya pada satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin tidak mencerminkan kondisi di semua sekolah. Setiap sekolah memiliki keunikan dalam hal keunggulan dan tantangan yang dapat memengaruhi penerapan inovasi pendidikan. Selain itu, penelitian ini belum memperhitungkan faktor-faktor eksternal seperti dukungan pemerintah, kondisi sosial-ekonomi siswa, dan keterlibatan masyarakat, yang juga berpotensi memengaruhi kinerja sekolah.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan ini, penelitian lebih lanjut disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah guna mendapatkan hasil yang lebih representatif. Selain itu, studi lanjutan perlu mempertimbangkan variabel eksternal yang dapat memengaruhi kinerja sekolah. Penelitian masa depan juga dapat mengeksplorasi penerapan inovasi pendidikan dalam berbagai konteks sekolah, sehingga memberikan wawasan yang lebih luas dan

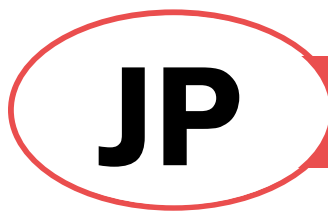
mendalam tentang efektivitas pendekatan tersebut.

Strategi menghadapi faktor yang berpengaruh dalam membangun sekolah Unggulan

Dalam mengembangkan sekolah unggul, kepala sekolah SMP Unggulan-Karangsawo mengadopsi pendekatan proaktif dan kolaboratif untuk secara signifikan meningkatkan kinerja institusi. Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah melakukan studi banding ke sekolah-sekolah lain yang telah sukses dalam menerapkan praktik terbaik. Dengan mempelajari dan menyesuaikan inovasi yang telah berhasil di institusi lain, kepala sekolah mampu mengintegrasikan praktik-praktik tersebut ke dalam konteks unik sekolahnya. Hal ini menunjukkan kemampuan kepala sekolah dalam mengidentifikasi dan mengadaptasi praktik terbaik yang relevan.

Selain itu, kepala sekolah berfokus pada peningkatan kompetensi guru dengan melibatkan mereka dalam berbagai pelatihan dan kegiatan pengembangan profesional. Upaya ini mencerminkan komitmen kepala sekolah untuk menanamkan budaya pembelajaran sepanjang hayat di kalangan tenaga pendidik. Dengan menyediakan akses ke pelatihan terkini, kepala sekolah memastikan bahwa guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengajar secara efektif dan inovatif. Pelatihan ini juga berperan dalam menjaga motivasi dan semangat guru, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa.

Namun, implementasi inovasi ini tidak lepas dari tantangan, terutama terkait keterbatasan anggaran yang menjadi hambatan utama.



Keterbatasan ini memengaruhi kemampuan sekolah untuk membeli teknologi yang diperlukan, mengadakan pelatihan intensif, atau meningkatkan fasilitas sekolah. Meskipun demikian, kepala sekolah SMP Unggulan-Karangsawo tidak menyerah pada kendala tersebut. Kepala sekolah mengatasi masalah ini melalui strategi yang matang dan berfokus pada pengembangan sekolah secara berkelanjutan.

Beberapa langkah yang dilakukan meliputi menjalin kemitraan dengan pihak swasta, mengajukan proposal pendanaan kepada lembaga pemerintah atau non-pemerintah, serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Selain itu, kepala sekolah menggalang dukungan dari komunitas sekolah, termasuk masyarakat setempat dan orang tua siswa, untuk mendukung program-program inovatif yang dijalankan. Partisipasi aktif semua pemangku kepentingan ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan memastikan dukungan penuh terhadap setiap inisiatif.

Melalui pendekatan kolaboratif ini, kepala sekolah berhasil membangun sinergi yang efektif dengan berbagai pihak, sehingga mempermudah penyelesaian berbagai tantangan yang dihadapi. Strategi ini memperlihatkan bagaimana kepemimpinan yang berorientasi pada kerja sama dapat menciptakan dampak positif bagi pengembangan sekolah secara menyeluruh.

Kepala sekolah menekankan pentingnya pendekatan yang fleksibel dan adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan (Ekosiswoyo, 2019). Mengingat dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang dan munculnya masalah baru, kepala sekolah SMP Unggulan-Karangsawo menyadari bahwa kemampuan untuk beradaptasi dan menemukan

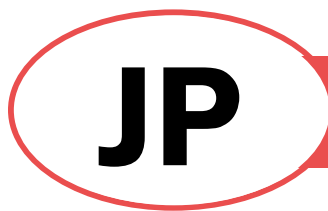
solusi inovatif merupakan kunci untuk tetap maju. Dengan pendekatan yang fleksibel ini, sekolah dapat tetap relevan dan terus menyediakan pendidikan berkualitas tinggi bagi siswa, meskipun menghadapi berbagai kesulitan.

penggalangan dana dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengatasi keterbatasan anggaran. Selain itu, kepala sekolah fokus pada penerapan teknologi untuk meningkatkan manajemen sekolah dan proses pembelajaran, seperti dengan memperkenalkan aplikasi pembayaran dan sistem ujian berbasis komputer (CBT).

Pendekatan kepala sekolah mencerminkan strategi yang strategis dan berorientasi pada solusi dalam menyelesaikan tantangan pendidikan. Misalnya, kepala sekolah memanfaatkan strategi

Kepala sekolah juga menekankan pentingnya kerja sama dan partisipasi dari seluruh pemangku kepentingan dalam proses pendidikan. Dengan melibatkan siswa, orang tua, masyarakat, dan guru, kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan. Partisipasi aktif semua pihak ini tidak hanya mendukung pelaksanaan program inovatif, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, kepala sekolah mengadopsi pendekatan yang berpusat pada pengembangan siswa secara menyeluruh. Upaya ini tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa melalui program pengembangan diri dan kegiatan ekstrakurikuler, seperti kelas tahfidz, sains, dan teknologi informasi. Program-program ini dirancang untuk membantu siswa



mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan spiritual yang penting bagi masa depan mereka, sehingga memberikan dampak positif

PENUTUP

Penelitian ini menyoroti inovasi dalam manajemen yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam upaya membangun sekolah unggul, dengan fokus pada SMP Unggulan-Karangaswo di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil melaksanakan berbagai inovasi dalam pengelolaan sekolah, pengembangan profesional guru, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran, yang berkontribusi signifikan terhadap pencapaian akreditasi A oleh sekolah.

Penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala, terutama terkait keterbatasan anggaran yang memengaruhi pelaksanaan beberapa inovasi. Kendala ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tekad kuat untuk melakukan inovasi, faktor finansial dapat menjadi hambatan utama. Namun demikian, kepala sekolah telah mengambil langkah-langkah strategis dengan pendekatan yang terencana dan berorientasi pada pengembangan sekolah secara berkelanjutan untuk mengatasi tantangan tersebut.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen inovatif merupakan faktor kunci dalam menciptakan sekolah unggul. Inovasi yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP Unggulan-Karangaswo menunjukkan bagaimana pendekatan kreatif dan inovatif dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi dan inovasi yang diterapkan tersebut juga

yang signifikan pada kehidupan siswa secara keseluruhan.

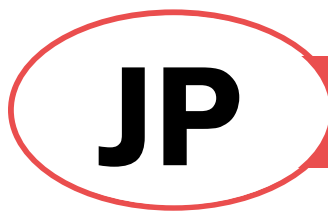
dapat menjadi inspirasi dan model bagi sekolah lain untuk memperbaiki kinerja mereka.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama karena hanya berfokus pada satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mewakili kondisi sekolah secara umum. Selain itu, penelitian ini belum mencakup pengaruh faktor eksternal lain yang mungkin memengaruhi kinerja sekolah.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pengetahuan ilmiah dengan membuktikan bahwa manajemen inovatif dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, strategi dan inovasi yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat dijadikan referensi oleh institusi pendidikan lain. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendekatan fleksibel dan adaptif untuk menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang

DAFTAR PUSTAKA

- Asbari, M., et al. (2020). Peran Kepemimpinan Transformasional dan Organisasi Pembelajaran terhadap Kapasitas Inovasi Sekolah. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 122–145. DOI: 10.1234/epc.v2i1.456
- Baumann, T., Mantay, K., Swanger, A., Saganski, G., & Stepke, S. (2016). Education and Innovation Management: A Contradiction? How to Manage Educational Projects if Innovation is Crucial for Success and Innovation



- Management is Mostly Unknown. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 226(October 2015), 243–251. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.06.185>
- Ekosiswoyo, R. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 76–82. DOI: 10.1234/jip.v14i2.789
- Fattah, Nanang. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Heriyanti, Agatha Surani. (2021). Peran Kepala Sekolah Dan Inovasi Pembelajaran Terhadap Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional “Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru”* Yogyakarta. DOI: 10.1234/psn.2021.345
- Jennex, M. E. (2020). Knowledge management, innovation, and entrepreneurship in a changing world. In *Knowledge Management, Innovation, and Entrepreneurship in a Changing World*. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-2355-1>
- khalilurrahman, & Budrini. (2024). Inovasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Standar Pendidikan Anak Usia Dini. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 11(1), 119–136. <https://doi.org/10.51311/nuris.v11i1.572>
- Sa'diyah Halimah. (2018). Implementasi kegiatan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah Untuk Mengembangkan Bakat Siswa IPS di MAN Model Bojonegoro., Vol. 5, No. 1, Desember 2018. DOI: 10.1234/man.v5i1.123
- Saputra, B.R., Arifin, I., & Sobri, A.Y. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 77–82. DOI: 10.1234/jms.v4i2.834
- Surahman, Aqilah. (2021). Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Unggul Di Man 1 Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 123–134. DOI: 10.1234/jpp.v10i2.123